

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Pemerintah Kab. Rokan Hulu Jl.Tuanku Tambusai KM 4 Komplek Perkantoran Pemda Pasir Pengaraian.

#### 3.2 Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:80), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil (PNS) dengan 110 pegawai yang berada pada Kantor Dinas Pengelolaan keuangan Dan Aset Kab.Rokan Hulu

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel atas responen *purposive sampling*. Informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang akan telah ditetapkan peneliti sebanyak 43 pegawai yang sesuai dengan kriteria. Sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mendukung penelitian ini.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Semua karyawan yang melaksanakan fungsi akuntansi
2. Sub bidang yang menyajikan laporan keuangan di Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kab. Rokan Hulu

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 43 karyawan dibidang tata usaha keuangan .dapat di lihat sebagai berikut.

**Tabel III.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama	Bidang
1.	ANDRI SYAM PUTRA SE,M.SI.AK	Keuangan
2.	SUGIHARTONO,SE	Keuangan
3.	SAIPIDIN, SOS	Keuangan
4.	NORFRAS HARRY, ST	Keuangan
5.	HURFAINI, S.IP.M.SI	Keuangan
6.	SELVIA ANGGREANI A.MD	Keuangan
7.	YAL HANUR, ST	Anggaran
8.	ZURRY, A.MD	Anggaran
9.	IRAWAN, SE	Anggaran
10.	FERRY GUNAWAN,SE	Anggaran
11.	NUR FADLIA, SE	Anggaran
12.	AINI,SE	Anggaran
13.	INDRA SYAH PUTRA,S.IP	Anggaran
14.	SIMEL MERI,SE	Anggaran
15.	ANTON BUDIMAN	Anggaran
16.	SUHERMIJUITA,SE	Anggaran
17.	ARDELLA ZENNAR S,S.SOS	Pembendaharaan
18.	JONNY MUHCTAR,SE.M,S.AK	Pembendaharaan
19.	WIRPAN JONDRI	Pembendaharaan
20.	MARTINUS NASUTIOAN,SH	Pembendaharaan
21.	HUSNI TARMIMI,S.IP	Akuntansi
22.	JUL PENDRIA,Md	Akuntansi
23.	AINI,SE	Akuntansi
24.	HJ.SRI DESNIAWATI.S.M.SI.AK	Akuntansi
25.	AZHARI	Pembelanjaan
26.	SUSILAWATI	Pembelanjaan
27.	EDI JUSRO,SE	Pembelanjaan
28.	ERLINA,SE	Pembelanjaan
29.	HELVANORA,SE	Pembelanjaan
30.	HELVINA,SOS	Pembelanjaan
31.	DESI OCTAVIA	Pembelanjaan
32.	EVAN PRANTA	Pembelanjaan
33.	LIZA APRIANI	Pembelanjaan
34.	ASIKI, SE	Verifikasi
35.	SARMINI,A.Md	Verifikasi
36.	HELVINA,SOS	Verifikasi
37.	RONALDI A.MD	Verifikasi
38.	RAHMANSYAH LUBIS	Pendanaan
39.	RONAL	Pendanaan
40.	IRA GUSWATI SE.AK	Pendanaan
41.	RISKI MEISER,SE	Pendanaan
42.	PRAMITA SARI,SE	Pendanaan
43.	ARIE SATRIO,SE	Pendanaan

**Sumber : Data Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset (2016)**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden dan hasil dari wawancara.

### 3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang memberi gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian dan teknik wawancara.

Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan salah satu pegawai negeri pada kantor Dinas Pengelolaan Dan Aset Kab. Rokan Hulu.

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau peneliti terhadap suatu objek peneliti untuk menggali informasi yang diinginkan dengan cara melakukan tanya jawab, baik terstruktur maupun tidak terstruktur, langsung maupun tidak langsung (Trianto, 2015:22) . Pada masing-masing karyawan untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner dan memberi jawaban

tanya jawab pada kantor tersebut. Kuesioner yang dibuat dalam bentuk dengan menggunakan skala Likert.

### 3.5 Defenisi Dan Pengukuran Variabel Operasional

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas (Suliyanto, 2006: 78). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Menurut (Abdul, 2008) laporan Keuangan Daerah merupakan informasi yang memuat data berbagai elemen struktur kekayaan dan struktur finansial yang merupakan pencerminan hasil aktivitas tertentu. Istilah “Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” meliputi semua laporan dan berbagai penjelasannya yang mengakui laporannya tersebut akan diakui sebagai bagian dari laporan keuangan.

#### 3.5.2 Variabel Independent

Menurut Suliyanto (2006: 77) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel yang lain.). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *penerapan standar akuntansi pemerintahan*.

Standar akuntansi pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang di terapkan dalam penyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah (Ikpi,2012:10). SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di indonesia. Strategi pengembangan SAP dilakukan melalui proses transisi dari basis kas menuju akrual yang di sebut dengan *cash towards accrual*.

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III.2**  
**Indikator Penerapan standar akuntansi pemeritahan dan ,kualitas laporan keuangan pada dinas pengelolaan keuangan dan aset.**

Jenis variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Standar akuntansi pemerintah (SAP) (X)	Standar akuntansi pemerintahan (SAP) dalah prinsip – prinsip akuntansi yang di terapkan dalam penyusunan dan penyajian lapohran keuangan pemerintah yang terdiri atas laporan keuangan pemerintah pusat (LKPP) laporan keuangan pemerintah yang daerah) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintah serta peningkatan kualitas LKPD.	1. PSAP No.01 penyajia laporan keuangan 2. PSAP No 02 laporan realisasi anggaran berbasis kas. 3. PSAP No. 03 laporan arus kas 4. PSAP No 04 catatan atas laporan keuangan. 5. PSAP No.5 akuntansi persedian 6. PSAP No 06 akuntansi investasi 7. Akuntansi aset tetap 8. PSAP No 08 akuntansi	1) Berbasis akrual, komponen laporan keuangan, dan periode pelaporan 2) Penyajian LRAdan Anggaran berbasi kas 3) Aktivitas operasi Aktivitas investasi Aktivitas pendanaan Aktivitas transitoris 4) Penyajian Calk Susunan dalam Calk 5) Penilaian persediaan Pengakuan persediaan 6) Pengakuan investasi Pelepasan dan pemindahan Investasi 7) Pengukuran aset tetap Aset donasi Pengakuan penyusutan 8) Perlakuan akuntansi kontruk	Ordinal

Hak Cipta Diindungi  
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>kontruksi dalam pekerjaan</p> <p>9. PSAP No 09 akuntansi kewajiban</p> <p>10. PSAP No 10 koreksi kesalahan</p> <p>11. PSAP No. 11 laporan keuangan konsolidasi</p> <p>12. PSAP No.12 laporan operasional.</p> <p>Sumber: pp71 2010 dan tanjung (2014)</p>	<p>9) Perlakuan akuntansi Kewajiban. Pengakuan Kewajiban, Pengukuran kewajiban</p> <p>10) Perlakuan akuntansi koreksi kesalahan</p> <p>11) Konsep penyajian laporan keuangan</p> <p>12) Penyusunan laporan operas Informasi dalam laporan operasional</p> <p>Sumber: PP 71 2010 dan tanjung (2014)</p>	
<p>Kualitas laporan keuangan pada daerah (Y)</p>	<p>Karakteristik kualitas laporan keuangan adalah ukuran – ukuran normatif yang di wujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan</p>	<p>1. Relevan</p> <p>2. Andal</p> <p>3. Dapat dibandingkan</p> <p>4. Dapat dipahami</p> <p>5. Pedoman penyesunan</p> <p>Hariadi (2010)</p>	<p>1) Memiliki manfaat umpan balik, Memiliki manfaat prediktif, Tepat waktu, Lengkap</p> <p>2) Penyajian jujur, Dapat diverifikasikan, Memenuhi, unsur netralitas</p> <p>3) Dapat dibandingkan</p> <p>4) Dapat dipahami penggunaanya</p> <p>5) Penyusunan LKPD</p> <p>Tanjung, (2014)</p>	<p>Ordinal</p>

Sumber : Olahan 2017

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masing-masing variabel diukur dengan model skala Likert lima poin. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Skala ordinal merupakan skala pengukuran yang mempunyai memberi informasi tentang jumlah relatif karakteristik yang berbeda yang di miliki oleh objek atau individu tertentu (Jonathan, 2010:79). Data yang diperoleh dari skala Likert adalah berupa data ordinal karena skala Likert menggunakan lima angka penilaian, yaitu skor 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju, skor 2 untuk pernyataan tidak setuju, skor 3 untuk pernyataan netral, skor 4 untuk pernyataan setuju, dan skor 5 untuk pernyataan sangat setuju.

**Tabel III.2**  
**Skor Bobot Nilai**

No	Pilihan	Skor/bobot	Keterangan
1	A	5	Sangat setuju
2	B	4	Setuju
3	C	3	Netral
4	D	2	Tidak setuju
5	E	1	Sanagat tidak setuju

**Sumber: Sugiono (2011)**

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisa regresi liner sederhana. Analisa reggersi linier sederhana hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel independen (Trianto,2015:101)

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Model yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan cara mendeskripsikan data sampel yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang

berlaku umum. Menurut Ghozali (2013: 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik.

### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas membandingkan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang dimiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013: 160).

#### 1) Analisis grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

#### 2) Analisis statistik

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

### 3.6.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika variabel bebasnya lebih dari satu. Trianto (2015). mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Menurut Trianto (2015: 89) uji multikorelasi perlu dilakukan jika variabel bebasnya lebih dari satu.

### 3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas Ghozali (2013). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas: melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y

adalah  $Y$  yang telah diprediksi, dan sumbu  $X$  adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah distudentized.

### 3.6.5 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013: 110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin – Watson. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$ : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

### 3.6.7 Uji Validitas

Validitas merupakan tehnik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang benar-benar mengukur konsep yang dimaksud Trianto (2015). Validitas dapat diartikan dengan membandingkan nilai  $r$ -hitung dengan  $r$ -tabel, data dikatakan valid jika  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel.. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas yang tinggi, yang berarti bahwa alat ukur yang digunakan tersebut sudah tepat. Uji validitas dilakukan dengan cara melihat korelasi skor masing-masing item pernyataan dalam kuesioner dengan skor totalnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.8 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya Trianto (2015). Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

## 3.7 Penguji Hipotesis

### 3.7.1 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2013).

### 3.7.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. (Ghozali, 2013: 97)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.